

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45

Vina Anggraeny¹, Husnah Nur Laela Ermaya², Sumilir³
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹vina.anggraeny@upnvj.ac.id

²husnah_ermaya@upnvj.ac.id

³sumilir@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Firm Size, Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 23 perusahaan LQ45 dengan periode penelitian pada tahun 2015-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Firm Size, Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q). Secara parsial, Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q). Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q). Sedangkan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q).

Kata Kunci: Firm Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to test the influence of Firm Size, Profitability (ROE), Capital Structure (DER) and Dividend Policy (DPR) on Company Value (Tobins Q) on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2019. The data used in this study was obtained from the annual report data. The population in this study was an LQ45 company registered with idx. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained by 23 LQ45 companies with a research period in 2015-2019. The data analysis method in this study is multiple linear regression analysis using SPSS software version 25. The results showed that simultaneously Firm Size, Profitability (ROE), Capital Structure (DER), and Dividend Policy (DPR) have a significant effect on the Company's Value (Tobins Q). In part, Firm Size has a negative and significant effect on Company Value (Tobins Q). Profitability (ROE) and Dividend Policy (DPR) have a positive and significant effect on the Company's Value (Tobins Q). While the Capital Structure (DER) has no effect on the Company's Value (Tobins Q).

Keywords: Firm Size, Profitability, Capital Structure, Dividend Policy and Company Value

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

PENDAHULUAN

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai perbandingan ukuran objek. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total asetnya. Semakin besar aset perusahaan, semakin mudah atau fleksibel manajemen perusahaan untuk mengelola dan menggunakan aset tersebut untuk operasional perusahaan. Fleksibilitas pengendalian aset dan kemudahan pengelolaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Rius Witari, 2018).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari semua sumber yang tersedia (seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dll (E et al., 2019). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh skala profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas didasarkan pada rasio dari efektivitas manajemen dari pengembalian yang dihasilkan oleh investasi (Rius Witari, 2018).

Struktur modal merupakan rasio atau perbandingan yang menentukan apakah pemenuhan pengeluaran perusahaan terpenuhi. Keputusan struktur modal antara lain memilih sumber hutang berupa hutang dari modal sendiri dan modal asing yang keduanya merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Mengingat semakin besar total hutangnya maka semakin tinggi pula risiko kebangkrutan perusahaan yang akan memberikan sinyal kepada investor. (Rius Witari, 2018).

Kebijakan dividen merupakan bagian integral pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan seberapa besar keuntungan yang harus dibayarkan kepada pemegang saham (dividen) dan berapa yang harus ditanamkan kembali (*retained income*). Perusahaan yang memutuskan untuk membagi keuntungannya sebagai dividen akan mengurangi jumlah laba ditahan dan pada akhirnya mengurangi sumber dana yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan tidak membagikan labanya sebagai deviden maka akan berdampak pada investor, karena deviden merupakan salah satu daya tarik yang menarik investor untuk menanamkan uangnya di perusahaan tersebut (Ginting, 2018).

Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan perusahaan profitabilitas perusahaan, kebijakan hutang perusahaan, ukuran perusahaan, harga saham dan pendapatan perusahaan.

Salah satu kriteria perusahaan harus sehat secara *financial*, memiliki prospek dan memiliki frekuensi transaksi dan transaksi yang tinggi di pasar reguler (www.idx.co.id). Ini tidak mudah untuk dicapai. Karena tingkat utang yang tinggi dan standar yang ketat, perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 dinilai lebih baik oleh investor, sehingga banyak perusahaan yang bersaing memperebutkan posisi di daftar tersebut guna meningkatkan nilai perusahaannya dimata investor.

Indonesia memiliki indeks tata kelola perusahaan yang rendah sebesar 39 dibandingkan dengan indeks rata-rata sepuluh negara Asia sebesar 52,8 (Hong Kong, Malaysia, Singapura, Jepang, Thailand, Taiwan, China, India, dan Korea). Krisis keuangan di Asia menjadi momentum yang mendorong Asia melakukan reformasi tata kelola perusahaan, termasuk di Indonesia. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci transparansi dan akuntabilitas yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis di semua sektor, baik nasional maupun internasional.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Pada senin, 08 Agustus 2019 IHSG diprediksikan naik dengan menganalisis pasar modal dan pada perdagangan terakhir indeks dalam negeri ditutup terkoreksi 0,65% menjadi di level 6.340,1. Analisis Indosurya Sekuritas, William Surya Wijaya mengatakan pada hari ini perkembangan pola gerak IHSG dan menunjukkan potensi peningkatan cukup besar. Pertama maupun kedua IHSG hari ini memiliki rentang pada 6320,5 dan 6301,0. Meskipun demikian, terlihat pola *bullish doji star candle* yang mengindikasikan adanya potensi peningkatan pada pergerakan IHSG sehingga berpeluang menuju ke *area resistance*.

Pada Jumat tanggal 01 November 2019, adanya Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan yang berlanjut ke hari terakhir perdagangan pekan ini. Indeks ini merupakan indikator ekonomi yang menggambarkan keyakinan para manajer bisnis di sektor manufaktur sehingga berdampak ke pasar modal. PMI manufaktur turun signifikan ke level 47,7 dari sebelumnya yang masih di level 49,1. Adapun pada perdagangan Jumat ini, sebanyak 135 saham yang naik.

Bursa saham domestik pekan lalu mengalami tekanan membuat saham-saham likuid dilepas investor dan mengalami koreksi dalam. Kekhawatiran terhadap perkembangan penyebaran virus corona membuat Indeks Harga Saham Gabungan terkoreksi. Sepanjang pekan lalu, tercatat ada empat saham di daftar indeks LQ45 atau indeks saham-saham likuid yang mengalami tekanan cukup dalam. Harga empat saham ini tercatat terkoreksi 4% lebih.

Saham-saham tersebut, yaitu saham PT PP Tbk yang drop 5,85% ke level Rp 805/unit. lalu saham PT Perusahaan Gas Negara drop 5,15% ke level harga Rp 920/unit. Ada juga saham PT Wijaya Karya Tbk drop 4,87% ke level Rp 1.075/unit. Terakhir saham PT Erajaya Swasembada Tbk drop 4,21% ke harga Rp 1.480/unit.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis melihat bahwa banyak sekali faktor – faktor yang dapat mempengaruhi dari nilai perusahaan, diantaranya seperti: keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut diduga memiliki keterkaitan atau dengan kata lain saling berhubungan dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan?

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Menurut Nurmindia et al (2017) dan Dwiastuti dan Diliak (2019) Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menyatakan ukuran perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dari segi total aset, total penjualan dan nilai pasar. Sedangkan menurut Suharli (2006) dan Rahayu dan Sari (2018) besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk operasional perusahaan. Jika total aset perusahaan besar, manajemen dapat menggunakan aset perusahaan yang ada dengan lebih fleksibel. Dari segi manajemen, kemudahan pengendalian perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Febriana et al., 2020) ukuran perusahaan merupakan skala besar atau kecil perusahaan yang mencerminkan risiko yang akan membantu perusahaan dan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan

Menurut (RenaIdi et al., 2020) ukuran perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan dan dapat dinyatakan dalam total aset atau total penjualan bersih. Semakin besar total aset dan penjualan maka semakin besar skala perusahaan. Semakin besar asetnya, semakin besar modal yang ditanamkan dan semakin banyak penjualan maka semakin besar perputaran modal perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Bedasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan dari skala total asetnya. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, semakin banyak modal yang diinvestasikan dan semakin banyak pula perputaran atau aktifitas suatu perusahaan dalam menciptakan penjualan yang nantinya berdampak pada semakin besarnya laba yang akan diperoleh.

Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

1. *Gross Profit Margin*

Menurut (Hery, S.E., M.Si., CRP., 2016) *gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan laba bersih. Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih.

2. *Net Profit Margin*

Menurut (Hery, S.E., M.Si., CRP., 2016) *net profit margin* digunakan untuk mengukur rasio laba bersih sebagai *persentase* dari penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan bahwa laba bersih menyumbang total penjualan yang diperoleh dari setiap penjualan.

3. *Return on Asset*

Menurut (Hery, S.E., M.Si., CRP., 2016) *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

4. *Return on Equity*

Menurut (Hery, S.E., M.Si., CRP., 2016) *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam ekuitas.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Menurut *trade-off theory* atau teori pertukaran jika suatu perusahaan menggunakan hutang dalam jumlah besar untuk mengurangi pajak dan menyebabkan laba operasi mengalir ke investor, maka hal ini akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Angga dan Wiksuana, 2018).

1. *Debt to Asset Ratio*

Menurut (Hery, S.E., M.Si., CRP., 2016) *debt to asset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total hutang terhadap total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah aset perusahaan dibiayai melalui hutang atau dampak hutang perusahaan terhadap pembiayaan aset.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan *persentase* dana yang disediakan oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasionya, semakin sedikit dana perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Menurut Sunyoto (2013) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan bagian per rupiah dari modal sendiri yang digunakan untuk menjamin total hutang. Rasio ini adalah rasio antara total ekuitas dengan total jumlah hutang.

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Menurut (Hery, S.E., M.Si., CRP., 2016) *long term debt to equity ratio* digunakan untuk rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk memahami rasio antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur jangka panjang dengan jumlah dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan.

Kebijakan Dividen

Perusahaan akan menentukan kebijakan dividen sebelum mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen sering dilihat sebagai bagian dari keputusan pengeluaran, terutama pengeluaran internal. Pembagian dividen ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Melalui rapat ini, jumlah dividen per saham, jenis saham yang akan dibagikan, waktu pengumuman dividen dan tanggal pembayaran dividen ditentukan (S. W. H. P. Sari, 2018).

Menurut (Samrotun, 2015) Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan atas dividen, apakah akan membagikan keuntungan kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen atau mempertahankan sebagai laba untuk investasi dan pembiayaan masa depan.

Kebijakan dividen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau harus ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi masa depan. Kebijakan dividen menggunakan indikator *dividend payout ratio*. DPR adalah jumlah dividen yang dialokasikan kepada investor (S. W. H. P. Sari, 2018).

Bedasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan yang akan diambil perusahaan berdasarkan pembagian dividen atas keuntungan perusahaan. Terlepas dari pembagian keuntungan masa depan kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen dan sebaliknya keuntungan tidak akan dibagikan tetapi, akan disimpan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Nilai Perusahaan

Menurut Sihombing (2008), menyatakan bahwa nilai buku adalah nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah suatu saham lebih mahal atau lebih murah dari saham lain. Untuk membandingkan, kedua perusahaan tersebut haruslah berasal dari kelompok usaha yang memiliki karakteristik usaha yang sama. PBV digunakan untuk mengukur rasio pasar, harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Kusumajaya, 2011). Perusahaan yang berkinerja baik, biasanya dengan rasio PBV lebih tinggi dari 1, yang berarti nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Herdiningsih dalam Hidayati, 2010). Semakin tinggi rasio PBV, semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Wirawati dalam Hidayati, 2010).

Menurut (Kholis et al., 2018) rasio tobin's Q (Q tobin's) adalah nilai pasar dari aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantian. Menurut Moehariono dalam (Andreas Agasva & Budiantoro, 2020), kinerja atau *performance* merupakan penggambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan didalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan didalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Ia menurut (Andreas Agasva & Budiantoro, 2020), kinerja yaitu suatu istilah secara umum yang dipakai sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar contohnya biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya.

Bedasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai suatu perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan, hal ini akan tercermin pada harga pasar saham perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian (Kahfi et al, 2018) dengan judul Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan. Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan, Total Asset Turn Over berpengaruh negatif dan signifikan dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh.
2. Hasil penelitian (Rahmantio et al, 2018) dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil penelitian (Dwiastuti dan Dillak, 2019) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian (Putri dan Rachmawati, 2017) *The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry*. Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan Usia Perusahaan (Firm Age) berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019, daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah berjumlah 65 perusahaan. Berikut adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* (yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau standar tertentu) (Sujarweni, 2018). Hasil pertimbangan atau standar sampel yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan LQ45 dengan menggunakan sampel yang ditargetkan sesuai standar dan diperoleh data sebanyak 23 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis, peneliti dapat memilih metode, strategi dan penelitian yang sesuai. Untuk analisis data, studi ini menggunakan paket perangkat lunak statistik untuk perangkat lunak ilmu sosial, yang juga dikenal sebagai Solusi Produk dan Layanan Statistik (SPSS) versi 25.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan guna membagikan deskripsi umum, seperti mengetahui persebaran, karakteristik, serta kewajaran atas data yang dipakai pada riset. Analisis ini mencakup atas deskripsi nilai rerata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Hasil dari analisis ini dapat dipakai guna mengidentifikasi adanya outlier dalam data yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni, 2015 hal. 159) tujuan pengujian autokorelasi dalam model adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel perancu dengan variabel sebelumnya yang sering terjadi pada data deret waktu autokorelasi dalam kurun waktu tertentu. Namun untuk data yang sampel, *crosssection* jarang terjadi karena variabel *confounding* berbeda satu sama lain. Jika kondisi berikut ini terpenuhi, nilai Durbin-Watson dengan standar digunakan untuk mendeteksi autokorelasi:

1. Angka D-W yang lebih kecil dari -2 menunjukkan adanya autokorelasi.
2. Angka D-W antara -2 dan +2 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W yang lebih besar dari +2 menunjukkan autokorelasi negatif.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Tidak adanya hubungan antar variabel independen menunjukkan model regresi yang baik. Multikolinieritas dapat diperoleh dengan pengukuran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Jika ukuran VIF lebih besar dari 10 dan ukuran toleransi kurang dari 0,1, dapat menyatakan bahwa model berisi elemen multikolinieritas dan tidak dapat digunakan dalam penelitian (I. Ghozali, 2016).

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidak heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot (Ghozali, 2016 hlm. 134).

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen sangat terbatas. Pada saat yang sama, nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2016 hlm. 95).

Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik f)

Uji Statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen sudah benar untuk kelayakan model yang dihasilkan ketika uji model kelayakan 5% digunakan.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa kuat variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016 hlm. 97). Dalam penelitian ini taraf signifikansi 0,05 (5%).

Model Regresi Berganda

Model analisa regresi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel dependen yang dipengaruhi beberapa variabel independen.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif diketahui bahwa total sampel penelitian ini sebanyak 115 sampel. Variabel dependen yakni Nilai Perusahaan, nilai terendah adalah sebesar 0.5497 atau 54.97%. Untuk Nilai Perusahaan tertinggi dengan nilai sebesar 10.1793 atau lebih dari 1. Dengan memiliki nilai rata-rata dari Nilai perusahaan adalah sebesar 1.820007 atau sebesar 182% yang artinya Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 ini masih tergolong besar, karena nilai tersebut lebih dari 1 atau 100%.

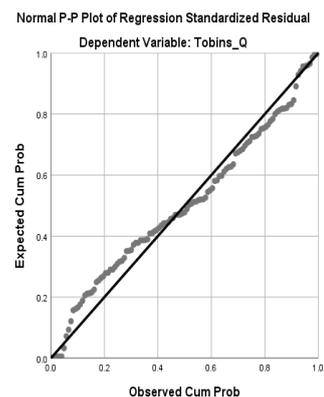
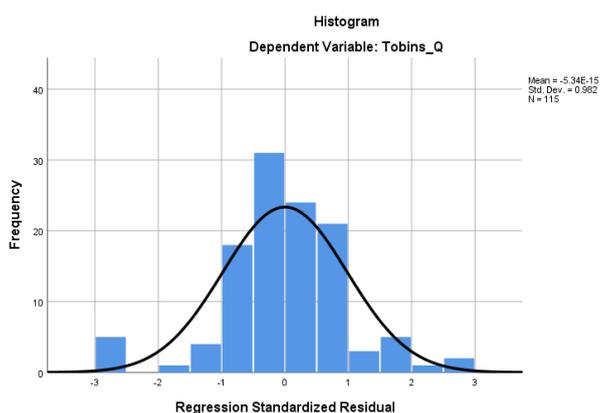
Pada variabel Ukuran Perusahaan nilai terendah adalah sebesar 12.6595. Sedangkan, nilai tertinggi untuk Ukuran Perusahaan adalah sebesar 15.1513. Perusahaan LQ45 memiliki nilai rata-rata untuk Ukuran Perusahaan adalah sebesar 13.918536, yang artinya nilai dari ukuran perusahaan LQ45 yang diteliti tergolong cukup besar.

Pada variabel Profitabilitas nilai terendah adalah sebesar 0.0088 atau kurang dari 1%. Sedangkan, nilai Profitabilitas tertinggi adalah sebesar 139.97%. Perusahaan LQ45 memiliki nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0.200594 yang artinya nilai profitabilitas pada perusahaan LQ45 masih tergolong rendah, karena nilai ini masih jauh dari angka 1 atau 100%.

Pada variabel Struktur Modal nilai terendah adalah sebesar 0.1513 atau 15.13%. Sedangkan, nilai tertinggi untuk Struktur Modal adalah sebesar 11.3958 atau lebih dari 1. Perusahaan LQ45 memiliki nilai rata-rata Struktur Modal sebesar 2.343077 yang artinya struktur modal pada perusahaan LQ45 yang diteliti tergolong tinggi, karena nilai tersebut diatas lebih besar dari 1 atau 100%.

Pada variabel Kebijakan Dividen nilai terendah adalah sebesar 0.0493 atau sebesar 4.93%. Sedangkan nilai tertinggi untuk kebijakan dividen adalah sebesar 1.7668 atau 176.68%. Rata-rata nilai Kebijakan Dividen adalah 0.432177 atau 43.22%. Artinya, kebijakan dividen yang dapat dibagikan perusahaan LQ45 sangat besar.

4.3.2.1 Uji Normalitas



Berdasarkan histogram memberikan pola distribusi normal, yaitu simetris dan tidak miring ke kanan atau ke kiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data observasi dalam penelitian ini sesuai dengan asumsi normalitas serta berdasarkan *Normal Probability-Plot* mengikuti satu garis lurus diagonalnya, artinya model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas dan variabel pengganggu atau residual telah terdistribusi normal.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Berdasarkan Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.066. Karena nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar daripada taraf uji penelitian ($Sig > \alpha$ yaitu $0.066 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.455	.436	.1832205	.710

a. Predictors: (Constant), Size, ROE, DER, DPR

b. Dependent Variable: Tobins_Q

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W sebesar 0.710 yang berada di antara -2 dan +2, secara umum dapat dituliskan $-2 < 0.710 < +2$. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengalami autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.766	.528		3.342	.001		
	Size	-.113	.038	-.290	-2.952	.004	.514	1.944
	ROE	.418	.074	.424	5.617	.000	.870	1.150
	DER	-.002	.010	-.026	-.255	.800	.466	2.147
	DPR	.232	.075	.245	3.074	.003	.780	1.282

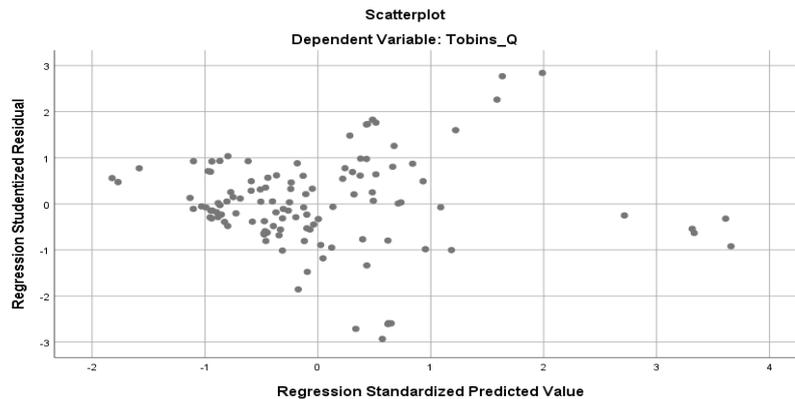
a. Dependent Variable: Tobins_Q

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai toleransi menunjukkan tidak ada variabel bebas dengan nilai toleransi kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas dengan nilai lebih besar dari 95%. Selain itu, hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki hasil VIF lebih besar dari 10.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Uji Heteroskedastisitas.



Berdasarkan *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik tersebut tersebar secara acak dan tersebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.455	.436	.1832205	.710

a. Predictors: (Constant), Size, ROE, DER, DPR

b. Dependent Variable: Tobins_Q

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai dari *Adjusted R Square* terkoreksi pada model penelitian adalah 0.436 atau 43.6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen) memiliki pengaruh sebesar 43.6% terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan 43.6% pengaruh nilai perusahaan. Sedangkan 56.4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperiksa, seperti umur perusahaan, rasio likuiditas, risiko lingkungan, aktivitas perusahaan, dan akrual.

Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.088	4	.772	22.996	.000 ^b
	Residual	3.693	110	.034		
	Total	6.781	114			

a. Dependent Variable: Tobins_Q

b. Predictors: (Constant), Size, ROE, DER, DPR

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) diperoleh nilai F hitung sebesar 22.996 dan probabilitasnya 0,000, jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat dikatakan ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen semuanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.766	.528		3.342	.001		
Size	-.113	.038	-.290	-2.952	.004	.514	1.944
ROE	.418	.074	.424	5.617	.000	.870	1.150
DER	-.002	.010	-.026	-.255	.800	.466	2.147
DPR	.232	.075	.245	3.074	.003	.780	1.282

a. Dependent Variable: Tobins_Q

Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji statistik T) masing-masing parameter di dapatkan t_{hitung} ukuran perusahaan sebesar -2.952 dan t_{tabel} sebesar 1.65882, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, dilihat dari nilai signifikansi, lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.004 ($0.004 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jika t_{tabel} 1.65882 dan t_{hitung} profitabilitas memiliki sebesar 5.617 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Kemudian, jika dilihat dari nilai signifikansinya, maka tingkat signifikansi variabel profitabilitas adalah 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai t_{hitung} struktur modal -0.225 dan t_{tabel} sebesar 1.65882, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_3 ditolak. Kemudian dilihat dari nilai signifikansinya maka tingkat signifikansi variabel struktur modal adalah 0.800 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0.800 > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai t_{hitung} kebijakan dividen sebesar 3.074 dan t_{tabel} sebesar 1.65882, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_4 diterima. Kemudian, dilihat dari nilai signifikansinya, tingkat signifikansi variabel kebijakan dividen adalah 0.003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0.003 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.766	.528		3.342	.001	
	Size	-.113	.038	-.290	-2.952	.004	.514 1.944
	ROE	.418	.074	.424	5.617	.000	.870 1.150
	DER	-.002	.010	-.026	-.255	.800	.466 2.147
	DPR	.232	.075	.245	3.074	.003	.780 1.282

a. Dependent Variable: Tobins_Q

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = 1.766 - 0.113\text{Size} + 0.418\text{ROE} - 0.002\text{DER} + 0.232\text{DPR}$$

Keterangan:

- Tobins Q = Nilai Perusahaan
Firm Size = Ukuran Perusahaan
ROE = Profitabilitas atau Return On Equity
DER = Struktur Modal atau Debt equity Ratio
DPR = Kebijakan Dividen atau Dividen Payout Ratio

Setelah mendapatkan hasil persamaan regresi maka dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen seperti pada penjelasan berikut:

1. Nilai Konstanta (a) adalah sebesar 1.766, artinya jika semua variabel independen (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen) diasumsikan konstan bernilai 0, maka variabel dependen Nilai Perusahaan akan sebesar 1.766.
2. Besarnya koefisien untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah -0.113 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang negatif (tidak searah) antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Tanda negatif berarti jika variabel Ukuran Perusahaan turun satu satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0.113 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Besarnya koefisien untuk variabel Profitabilitas adalah 0.418 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Tanda positif berarti jika variabel Profitabilitas naik satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.418 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Besarnya koefisien untuk variabel Struktur Modal adalah -0.002 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang negatif (tidak searah) antara Struktur Modal dengan Profitabilitas. Tanda negatif berarti jika variabel Profitabilitas turun satu satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0.002 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
5. Besarnya koefisien untuk variabel Kebijakan Dividen adalah 0.232 yang berarti menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan. Tanda positif berarti jika variabel Kebijakan Dividen naik satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.232 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan melakukan uji t nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0.004 yang mana lebih kecil jika dibandingkan dengan p value α ($0.004 < 0,05$), dengan hasil t hitung sebesar -2952 dengan melihat perbandingan t tabel sebesar 1.65882. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan tetapi secara negative atau berlawanan. Dengan demikian berdasarkan hasil dari data penelitian yang penulis lakukan dimana nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 hal ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak sehingga hipotesis yang diajukan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati Rahayu dan dan Bida Sari (2018) dimana Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan melakukan uji t nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0.000 yang mana lebih kecil jika dibandingkan dengan p value α ($0.000 < 0,05$), dengan hasil t hitung sebesar 5.617 dengan melihat perbandingan t tabel sebesar 1.65882. Hal ini berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara positif atau searah. Dengan demikian berdasarkan hasil dari data penelitian yang penulis lakukan dimana nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 hal ini berarti H2 diterima dan H0 ditolak sehingga hipotesis yang diajukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edo Suryawan Siregar, dkk (2019), Sari dan Priyadi (2016) serta Rahmantio, dkk (2018) dimana Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan melakukan uji t nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0.800 yang mana lebih besar jika dibandingkan dengan p value α ($0.800 > 0,05$), dengan hasil t hitung sebesar -0.255 dengan melihat perbandingan t tabel sebesar 1.65882. Hal ini berarti Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian berdasarkan hasil dari data penelitian yang penulis lakukan dimana nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 hal ini berarti H3 ditolak dan H0 diterima sehingga hipotesis yang diajukan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novandi Wardhana (2020), Putri dan Rachmawati (2017), Clementin dan Priyadi (2016) Rahmantio, dkk (2018) serta Dwiastuti dan DiIak (2019) dimana Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan melakukan uji t nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0.003 yang mana lebih kecil jika dibandingkan dengan p value α ($0.003 < 0,05$), dengan hasil t hitung sebesar 3.074 dengan melihat perbandingan t tabel sebesar 1.65882. Hal ini berarti Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dimana nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel dan nilai

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

signifikansinya lebih kecil dari 0.05 hal ini berarti H_4 diterima dan H_0 ditolak sehingga hipotesis yang diajukan bahwa Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putrie dan Rachmawati (2017) dan Denny Kurnia (2017) dimana Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

SIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan lima tahun dari 2015 hingga 2019. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel data penelitian. Terdapat 23 perusahaan dengan total sampel 115 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dikarenakan pada saat pengolahan data terdapat masalah normalitas maka dilakukan transformasi data agar permasalahan normalitas dapat diselesaikan. Kemudian setelah dilakukan analisis data serta pengujian hipotesis, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan serta Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh sebesar 43.6% terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan sehingga peneliti dapat memberikan saran dan saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukannya pada perusahaan LQ45 adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis selain Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen yang digunakan sebagai variabel independen yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel independen lain agar informasi yang dihasilkan lebih beragam dan memberikan informasi lebih lengkap mengenai variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, seperti umur perusahaan, likuiditas, risiko lingkungan, aktivitas perusahaan, dan besaran akrual.
2. Bagi Investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan Profitabilitas perusahaan, karena semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka keuntungan yang didapat berupa dividen oleh para investor akan semakin tinggi dan dengan Nilai Perusahaan yang cenderung naik setiap tahunnya mengidentifikasi bahwa pasar percaya akan prospek perusahaan dimasa yang akan datang sehingga investor akan mendapatkan keuntungan yang optimal.
3. Bagi Perusahaan harus memaksimalkan modal yang dimiliki untuk aktivitas perusahaan sehingga profit semakin meningkat yang diharapkan nantinya akan mempengaruhi Nilai Perusahaan juga meningkat dan akan mempengaruhi meningkatnya permintaan saham perusahaan sehingga harga saham meningkat dan modal yang dimiliki perusahaan akan semakin banyak.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Agasva, B., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017). *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(1), 33–53. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1403>
- Apsari, I. (2015). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 27(2), 86371.
- Arifianto, M., & Chabachid, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4), 1908–1917.
- Azizah, M. N. (2015). *Analisis Rasio Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Price To Book Value (Pbv)* Merlin Nur Azizah.
- Clementin, F. S., & Priyadi, M. P. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–16.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–145. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/16841>
- E, B. E. I. B., Rudianto, D., & Si, M. (2019). SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI. *Likuiditas, Pengaruh Tingkat Dan, Profitabilitas Periode*, 2(1), 48–60.
- Ekawati Jati Wibawaningsih, L. P. S. (2020). *AUDIT COMMITTEE, FINANCIAL CONDITION, AND FIRM PERFORMANCE: EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA*. 1(2), 177–178. <https://doi.org/10.38035/JAFM>
- Ekonomi, F., Untuk, B., Gelar, M., & Ekonomi, S. (2013). *Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untuk memenuhi Syarat-syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*.
- Ervina, N., & Grace, E. (2020). *Peran ROE Terhadap Pengaruh DER Dan Firm Size Pada Tobin ' s Q Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di BEI*. 3(2), 426–435.
- Febriana, M. S., Pinem, D. B., & Fadila, A. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERCANTUM BURSA EFEK INDONESIA*). 8, 185–196.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8.* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ46 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 195–204.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., R. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.*
- Ina, A., Beribe, W., Sondakh, J. J., & Maria, K. S. J. (2020). Indonesia Accounting Gunung Maria Tomohon. *Indonesia Accounting Journal*, 1–9.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 566–574.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 741–751. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21872.2018>.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Kurnia, D. (2017). Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 4(2), 12–21.
- Lupiyoadi, R. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis.* Salemba Empat.
- Maudy, M. V. (2020). *Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value.* 8(September 2018), 221–233.
- Profitabilitas, P., Pendanaan, K., Investasi, K., Kebijakan, D. A. N., Terhadap, D., Hartati, N., & Fitriyani, F. (2020). *Pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan 1.* 8(2), 81–87.
- Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Salatiga. *Among Markati*, 10(20), 55–72.
- Putri, V. R., & Rachmawati, A. (2018). The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(1), 14. <https://doi.org/10.35384/jime.v10i1.59>
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Price Book Value dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2, 99–110.
- Rahmantio, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(1), 151–159.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2365>
- Rakasiwi, F. W. (2017). *PENGARUH EPS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2015*. 0, 377–388.
- Renaldi, J. Y., Pinem, D. B., & Permadhy, Y. T. (2020). Analysis Of Factors Affecting the Value Of Manufacturing Industry Companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX). *European Journal of Business and Management Research*, 5(1).
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.1.230>
- Retno Sriyanti. (2019). *PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN KERJA DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*. (ثق تفتتق) □□□□ □, 1–121. <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/18/1337/persentase-panjang-jalan-tol-yang-beroperasi-menurut-operatornya-2014.html>
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Rius Witari, E. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jrak*, 4(2), 213–232.
- Rizki Andriani, P., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Samrotun, Y. C. (2015). Yuli Chomsatu Samrotun Dosen FE Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2014 .. *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103.
- Sanjaya, A. R., & Marlius, D. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijaksanaan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada Pt. Bpr Batang Kapas. *Junal Akuntansi Keuangan*, 12.
- Sari, E. P. P. (2016). Analisis Rasio Keuangan Likuiditas, Solvabilitas, Profabilitas dan Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Laporan Keuangan Pada PT. Suparma, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity*, 2(3), 296–306.
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Size , Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*, 5(10), 2–17.
- Sari, S. W. H. P. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(2), 171.
<https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i2.655>
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 792 - 811

385.

- Soewignyo, T. I. (2020). *Analysis of the Effect of Profitability, Solvability, and Dividend Policy on Banking Firm Value*. 21(1), 28–37.
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in. *Psikologi Perkembangan*, 08(October 2013), 1– 224. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS DAN EKONOMI PENDEKATAN KUANTITATIF*.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). the Influence of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222.
- Surakarta, U. M. (2015). *Analisis Rasio Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Price To Book Value (Pbv)* Merlin Nur Azizah.
- Surbakti, L. P., & Samosir, H. E. S. (2019). Earnings Quality and the Effect of Internal Monitoring Corporate Governance : Evidence from Indonesia. *Proceedings of the 19th Asian Academic Accounting Association (Four A) Annual Conference 2019*, 2006, 10.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 10.
- Wardhana, N., & Wahyundaru, S. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2018). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 52–81. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/9189>
- Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press
- Yudi Sungkono. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Parameter*, 4(1), 130–138. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>